

MENANAMKAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA SISWI PANTI ASUHAN ASIH LESTARI MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI & KEWIRAUSAHAAN

*Yuniarwati | Arifin Djakasaputra | Elizabeth Sugiarto D.

**Nathalia Andriani

Editor: Bagus Mulyawan

Depsos RI (2004:4) dalam Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan aktif di bidang pembangunan nasional. Juga dikemukakan bahwa tujuan panti asuhan meliputi: (a) Terwujudnya hak atau kebutuhan anak yaitu kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi, (b) Terwujudnya kualitas pelayanan atas dasar standar profesional, dan (c) Terwujudnya jaringan kerja dan sistem informasi pelayanan kesejahteraan anak secara berkelanjutan baik horizontal maupun vertikal. Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran kewirausahaan sangat penting untuk menanamkan sikap kemandirian agar tidak tergantung pada orang lain, namun sering terkendala dengan sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta pengembangan kurikulumnya.

Panti Asuhan Asih Lestari (www.asihlestari.org) merupakan panti asuhan yang memiliki misi “Mengembangkan anak-anak panti untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani.”

Untuk mencapai misinya berbagai kegiatan untuk mengasah kreatifitas dilakukan secara berkesinambungan. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pembekalan

ilmu akuntansi dan kewirausahaan. Tujuan mengadopsi pembelajaran kewirausahaan berbasis kepercayaan diri menurut pandangan ahli adalah membentuk: (a) Rasa diri mampu, keyakinan kemampuan untuk mengatur dan mengerjakan tugas dalam berbagai situasi yang memiliki pengaruh kuat terhadap aspek motivasi, tingkah laku, dan afeksi seseorang dalam menjalankan



suatu tugas; (b) Pengambilan risiko yang tidak dapat dipisahkan dari karakteristik dan persepsi masing-masing individu; (c) Kreativitas yang dapat dibedakan sebagai adaptors atau innovators.

Sebagai narasumber yang diundang dalam kegiatan pelatihan adalah Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dibantu mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Tarumanagara (Untar). Pelatihan tersebut sebagai bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

(PKM), yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Februari 2020 di Panti Asuhan Asih Lestari.

Agar kegiatan pelatihan dapat mencapai tujuan secara optimal materi diberikan dalam bentuk penjelasan teori – teori akuntansi, teori-teori kewirausahaan, kegiatan tanya jawab, diskusi dan latihan-latihan. Latihan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para siswa terhadap materi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner yang dilakukan di akhir kegiatan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan para siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu juga perlu dilakukan kegiatan lanjutan yang berkesinambungan agar memperoleh hasil yang nyata dimana siswa-siswi panti asuhan memiliki sikap mandiri dan kreatif.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan kolaborasi multidisiplin dengan melibatkan Fakultas dan Program Studi lain di Untar guna menambah kompetensi siswa-siswi panti asuhan Asih Lestari ini

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara